

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Analisa keuangan dalam dunia bisnis sangat diperlukan, pihak manajemen tiap perusahaan diwajibkan untuk dapat mengukur dan menilai kinerja keuangan yang efektif dan efisien. Dalam laporan keuangan pihak manajemen dapat menilai dan mengkaji langkah strategis apa yang dapat diambil untuk ke depannya. Analisis laporan keuangan membantu pihak perusahaan terutama manajemen dalam mengevaluasi dan memformulasikan tindakan strategis berdasarkan analisa kecenderungan. Metode yang paling umum dipakai ialah analisis rasio keuangan sebagai indikator pengukuran dan populer dalam praktiknya oleh para praktisi maupun akademisi untuk memperkirakan *profit* perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan. Metode analisis rasio-rasio keuangan membantu kita dalam mengetahui dan memahami terkait performa keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Analisis ini tentu tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan tapi juga dapat diterapkan untuk menganalisa dan mengevaluasi kinerja pemerintahan. Salah satu yang menarik untuk dianalisa yaitu sektor pariwisata yang beberapa tahun belakangan ini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pertumbuhan pariwisata di Indonesia memasuki 20 besar dunia dengan pertumbuhan terakhir sebesar 25,68 persen yang bahkan jauh lebih tinggi dari pertumbuhan sektor pariwisata dunia. Di kawasan ASEAN sendiri, pertumbuhan pariwisata sekitar tujuh persen, menjadikan pertumbuhan pariwisata Indonesia yang tertinggi dibanding negara-negara Asia

Tenggara lainnya seperti Malaysia dan Thailand yang memiliki rata-rata kurang dari lima persen (Annisa Aprilia, 2017).

Pertumbuhan pariwisata Indonesia beberapa tahun belakangan ini memperlihatkan banyaknya potensi dari pariwisata daerah-daerah yang ada di Indonesia tidak terkecuali pariwisata wilayah Sumatera Barat. Akan tetapi, maraknya tempat-tempat wisata yang ada di wilayah Sumatera Barat ternyata belum bisa menjadikan bidang pariwisata menjadi kontributor terbesar dalam Pendapatan Asli Daerah. Analisis kinerja anggaran pendapatan dan belanja daerah pada dinas pariwisata provinsi Sumatera Barat.

Hal tersebut tentu menimbulkan pertanyaan terkait dengan seberapa efektif pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) pada dinas pariwisata provinsi Sumatera Barat dan bagaimana dinas pariwisata provinsi Sumatera Barat memaksimalkan anggaran yang ada guna meningkatkan pertumbuhan pariwisata provinsi Sumatera Barat yang dinilai sangat berpotensi, sehingga memicu penulis untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan dinas pariwisata Sumatera Barat. Atas dasar uraian di atas dan pentingnya pengukuran kinerja dinas pariwisata provinsi Sumatera Barat, maka judul yang diambil penulis adalah **“PENGUKURAN KINERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2014-2017”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja pendapatan pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2014-2017?

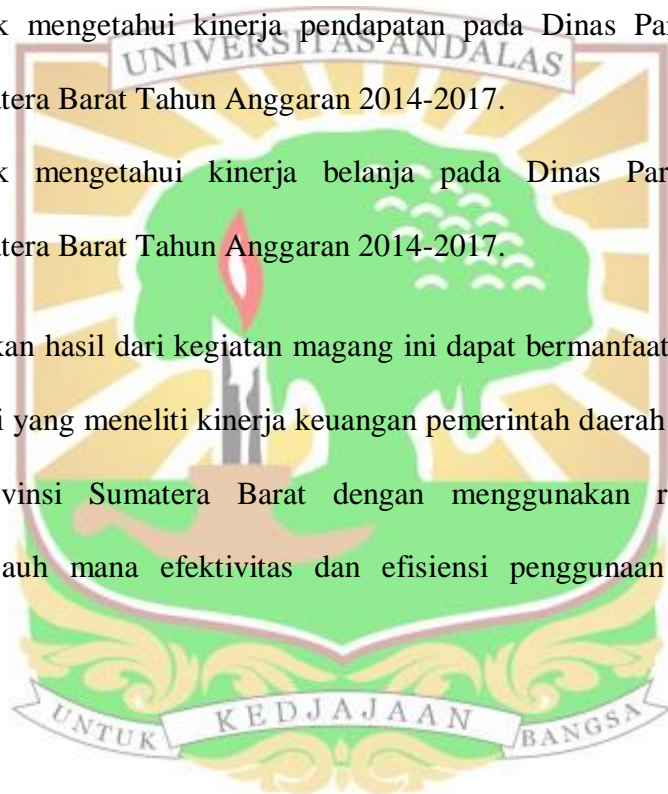
2. Bagaimana kinerja belanja pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2014-2017?

1.3. Tujuan Magang

Tujuan kegiatan magang yang akan dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja pendapatan pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2014-2017.
2. Untuk mengetahui kinerja belanja pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Tahun Anggaran 2014-2017.

Diharapkan hasil dari kegiatan magang ini dapat bermanfaat untuk akademisi maupun praktisi yang meneliti kinerja keuangan pemerintah daerah khususnya Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan rasio-rasio untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan efisiensi penggunaan APBD (kinerja APBD).



1.4. Manfaat Magang

Melalui kegiatan magang ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

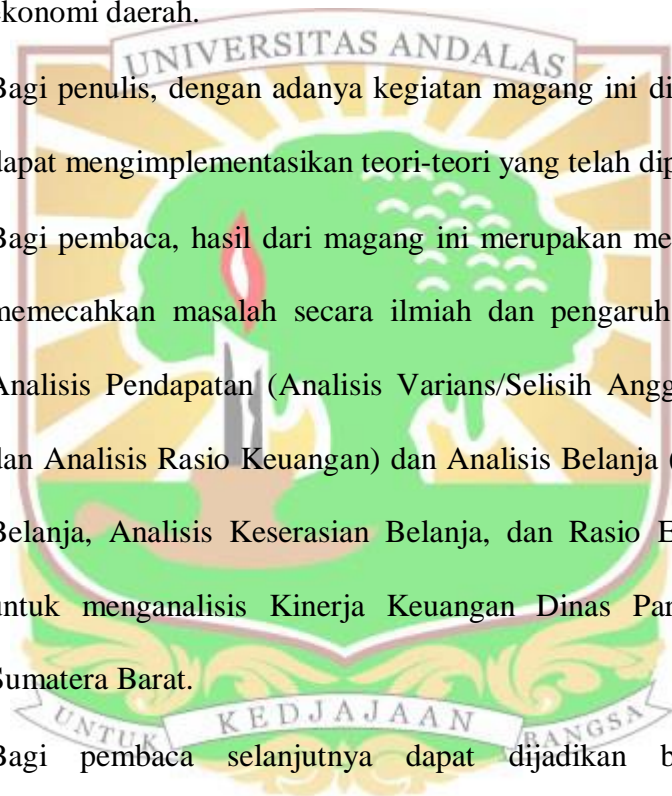
- a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu ekonomi khususnya di

bidang keuangan, untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan daerah, terutama dinas pariwisata.

b) Manfaat Praktis

- Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi atau sumbangan pemikiran kepada Dinas Pariwisata agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam meningkatkan ekonomi daerah.
- Bagi penulis, dengan adanya kegiatan magang ini diharapkan penulis dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari.
- Bagi pembaca, hasil dari magang ini merupakan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan pengaruh penerapan teori Analisis Pendapatan (Analisis Varians/Selisih Anggaran Pendapatan dan Analisis Rasio Keuangan) dan Analisis Belanja (Analisis Varians Belanja, Analisis Keserasian Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja) untuk menganalisis Kinerja Keuangan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.
- Bagi pembaca selanjutnya dapat dijadikan bahan tambahan pengetahuan dan sebagai bahan acuan untuk kegiatan magang selanjutnya dalam bidang yang sama.



1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yang beralamat Jalan Khatib Sulaiman No. 7, Padang, Sumatera Barat dengan kontak

yang dapat dihubungi yaitu telp. +627517055183 dan email info@sumbar.travel. Kegiatan magang ini berlangsung selama jangka waktu yang telah ditetapkan oleh program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas yaitu selama 40 hari masa kerja.

1.6. Metodologi Penulisan Laporan Magang

Adapun metode yang digunakan penulis dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a) Metode Pengumpulan Data

- Dokumentasi

Pengumpulan data melalui penelusuran dan mempelajari dokumen-dokumen yang telah ada di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat yakni berupa Laporan Realisasi APBD yang disusun dan telah dikonversi oleh Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

- Wawancara

Melakukan *interview* atau tanya jawab seputar hal-hal yang terkait APBD dan realisasinya dengan pegawai instansi terutama di divisi keuangan pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dengan tujuan mendapatkan penjelasan secara langsung dan mendalam.

- Studi Pustaka

Pengumpulan data dari berbagai sumber seperti *resereach paper*, buku, jurnal, dan data sekunder lainnya yang berkaitan dengan

permasalahan yang ada terutama mengenai kinerja APBD, hal ini bermaksud sebagai dasar atau landasan dalam membuat laporan dan bahan lainnya yang diperoleh dari literatur agar laporan berdasarkan mempunyai dasar yang kuat bukan sekadar opini.

b) Analisa Data

Adapun teori-teori analisis yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang ada adalah sebagai berikut:

- Analisis Pendapatan, yang terdiri dari: Analisis Varians/Selisih Anggaran Pendapatan dan Analisis Rasio Keuangan yang juga terdiri dari: Analisis Derajat Desentralisasi dan Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah.
- Analisis Belanja, yang terdiri dari: Analisis Varians Belanja, Analisis Keserasian Belanja, dan Rasio Efisiensi Belanja.

Selanjutnya dengan teori-teori analisis di atas penulis dapat menginterpretasikan data yang ada dan memperoleh gambaran terkait mengenai masalah yang ada agar dapat dibahas dan didapatkan kesimpulannya.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memperjelas tentang bagian-bagian yang akan dibahas dapat dilihat dari sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, metodologi penulisan laporan magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab Landasan Teori ini akan dijelaskan teori-teori atau konsep-konsep dasar yang mendasari dilakukannya kegiatan magang ini yang mendukung tujuan magang. Pada bab ini juga terdapat ulasan dari penulis-penulis terdahulu dengan masalah yang sama.

BAB III GAMBARAN UMUM DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT

Pada bab ini, penulis menjelaskan profil singkat Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, tujuan dan fungsi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, visi dan misi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, serta struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

BAB IV ANALISIS KINERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT

Bab ini merupakan hasil pengamatan selama magang penulis selama melakukan kegiatan magang di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera

Barat yang menyangkut analisis kinerja anggaran dan realisasi dari pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan sesuai dengan kemampuan penulis yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

